

BAB III

METODOLOGI PERANCANGAN

3.1 Data yang diperlukan

Data yang diperlukan dalam perancangan desain interior Hotel Filadelfia, Surabaya dengan konsep *ambience message* berupa :

- Data lapangan

Data lapangan yang diperlukan adalah data yang berhubungan dengan perancangan sebuah Hotel Filadelfia. Yang pertama adalah mengenai *brand* tersebut, kemudian data lapangan yang meliputi kondisi eksisting melalui tapak luar yaitu, kondisi jalan, kepadatan penduduk, kontur tanah, cuaca, dan kondisi matahari. Tapak dalam yaitu denah, tampak, potongan bangunan yang akan dirancang, struktur organisasi dan pola aktivitas pemakai, kebutuhan ruang serta karakteristik dan hubungan antar ruang.

- Data literatur

Data ini memberikan pengetahuan tentang standarisasi segala sesuatu yang diperlukan dalam perancangan. Data yang diperlukan meliputi dimensi ruang standart untuk kamar tidur hotel, dimensi objek dan perabot, standart elemen interior dan sistem interior yang dapat diaplikasikan dalam standart hotel berbintang 3. Termasuk didalamnya tentang standarisasi keamanan dan keselamatan pada publik area.

- Data tipologi,

Data ini merupakan data pembanding dari tempat yang memiliki kesamaan aktivitas atas fungsi dengan objek yang akan dirancang. Dari data ini dapat diketahui tentang struktur organisasi, aktivitas karyawan dan pengunjung, fasilitas yang ada beserta dengan kelebihan dan kekurangan rancangan yang sudah ada di hotel Filadelfia-Batu sebelumnya. Data tipologi ini dapat menjadi gambaran dan dasar untuk meneruskan *brand* Filadelfia dengan *image* dan standarisasi yang baru di Surabaya.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam perancangan ini adalah *survey*, wawancara dan studi literatur.

3.2.1. *Survey*

Survey ini dilakukan dalam berbagai macam jenis, diantaranya :

- *Survey* yang pertama dilakukan adalah dengan mengamati perusahaan konsultan desain lainnya. Termasuk didalamnya adalah konsultan desain *branding* dan grafis, konsultan interior, dan konsultan desain grafis dan *brand* yang memiliki desainer interior. Hal ini bertujuan untuk menguji apa yang sudah ada dipasar dan menjadi kebutuhan konsumen.
- *Survey* dilakukan dengan cara mengamati kondisi eksisting proyek yang dijadikan sebagai objek. Mengukur secara detil dan mendalam struktur eksisting

dan utilitas objek. Survei dilakukan dengan cara mengamati tempat-tempat yang memiliki kesamaan aktivitas maupun fungsi dari objek perancangan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pembandingan.

- Mengamati kondisi Hotel Filadelfia, Batu. Dengan mempelajari dan mengamati kebutuhan klien yang sebenarnya melalui *brand* dan target market serta *positioning*-nya.
- Mempelajari dan mengamati hotel-hotel sejenis dan berada didaerah Surabaya Selatan.

3.2.2 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak yang bersangkutan dengan perancangan ini, antara lain dengan pemilik Hotel Filadelfia. Wawancara ini bertujuan untuk dapat mempertegas segala hal yang berhubungan dengan perancangan proyek ini. Seperti misalnya struktur organisasi, standarisasi hotel Filadelfia, kebutuhan serta fasilitas yang diinginkan, kapasitas pengunjung dan pengguna yang diinginkan, kebutuhan area servis dan utilitas yang sudah ada dan akan diadakan.

3.2.3 Literatur

Studi literatur ini meliputi perkumpulan data dan informasi mengenai teori-teori yang berhubungan dengan perancangan desain interior sebuah hotel. Data literatur yang dibutuhkan diambil dari buku-buku, majalah, jurnal, serta data *on-line*.

3.3 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan literatur dilakukan dengan menyaring data-data sesuai dengan data yang diperlukan, agar dapat dianalisa lebih lanjut dan kemudian dapat disusun berdasarkan solusi dari permasalahan yang ditemukan. Salah satu contohnya adalah pengolahan data yang juga didasari dari perhitungan dalam menentukan besaran ruang diperlukan sebuah perhitungan yang mendalam, apalagi untuk kebutuhan standart hotel.

3.4 Metode Analisa Data

Programming

Mengartikulasikan kebutuhan ruang sesuai dengan data yang diperlukan, kemudian menyusunnya secara terstruktur dan dianalisa dengan baik dan disesuaikan dengan standarisasi dan kebutuhan sebenarnya. Penyesuaian juga dilakukan mengikuti sumber yang ada dalam proyek, dan standar-standar ideal dalam sebuah perancangan interior publik area.

Skematik Desain

Dalam tahap ini, dilakukan pengembangan dari tahap input data programming, kemudian akan ditemukan solusinya dan kemudian dikembangkan menjadi sebuah konsep desain.

Pengembangan Desain

Pada tahap ini, sudah mulai ada penyempurnaan dari konsep sebelumnya untuk disetujui dan dikembangkan. Sehingga ukuran, lingkup dan karakter ruang ini menjadi sebuah kesatuan dengan brand Filadelfia sendiri. Pada tahapan ini juga sudah mulai mendetil pada rincian lokasi partisi dan pintu, perabot, dan fixture tata letak, desain pencahayaan, sketsa khusus untuk built-in lemari dan perabotan,

Evaluasi

Peninjauan hasil desain untuk mengevaluasi hasil desain. Berdasarkan dengan parameter desain interior, hal-hal dievaluasi diantaranya adalah sebagai berikut :

- Nilai fungsi
- Nilai estetika
- Nilai filosofis
- Pesan moral
- Teknis
- Historis
- Nilai ekonomis

Dari hal-hal diatas, maka kesimpulan akhirnya akan didapatkan dari melakukan presentasi dengan seluruh media yang terdapat dalam prosedur desain, material, dan kebutuhan serta kepuasan klien.